

ABSTRAK

Tafsir tentang Jiwa dalam Al-Qur'an Menurut Syeikh Muhammad Mutawalli Al-Sya'rawi dalam Tafsir Al-Sya'rawi

Ahmad Hasyim
422021231206

Konsep jiwa dalam Islam memiliki peran sentral dalam kehidupan spiritual manusia, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an melalui berbagai tingkatan, yaitu nafs al-ammarah (jiwa yang cenderung pada kejahatan), nafs al-lawwamah (jiwa yang mencela diri), dan nafs al-muthmainnah (jiwa yang tenang). Sheikh Muhammad Mutawalli Al-Sya'rawi dalam Tafsir Al-Sya'rawi memberikan penjelasan mendalam mengenai perjalanan spiritual manusia dalam mengendalikan jiwa melalui introspeksi, ibadah, dan pendekatan diri kepada Allah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) karena menggunakan sumber-sumber seperti buku, jurnal, dokumentasi, dan referensi lainnya yang diperoleh dari perpustakaan. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode tafsir tematik (*maudhu'i*) dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an, yaitu dengan berfokus pada tema tertentu dalam Al-Qur'an untuk mengeksplorasi suatu topik secara mendalam melalui rujukan pada ayat-ayat yang relevan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep jiwa dalam Al-Qur'an berdasarkan pemikiran Syeikh Muhammad Mutawalli Al-Sya'rawi dalam Tafsir Sya'rawi, dengan fokus pada tiga tingkatan jiwa: Nafs Al-Ammarah, Nafs Al-Lawwamah, dan Nafs Muthmainnah. Selain itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi bagaimana tafsir Al-Sya'rawi menjelaskan perjalanan spiritual manusia dalam mengendalikan jiwa serta relevansinya dengan aspek psikologi dan kehidupan spiritual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Syeikh Muhammad Mutawalli Al-Sya'rawi dalam Tafsir Al-Sya'rawi menggambarkan perjalanan jiwa manusia dari nafs al-ammarah menuju nafs al-muthmainnah melalui introspeksi, ibadah, dan dzikir. Penelitian ini juga menemukan bahwa Tafsir Al-Sya'rawi memiliki Relevansi dengan konsep psikologi modern, terutama dalam hal pengelolaan emosi dan keseimbangan mental, sehingga dapat berkontribusi pada kajian psikologi islam serta pengembangan mental.

Sebagai kesimpulan, manusia dapat meraih kebahagiaan sejati di dunia dan akhirat dengan terus berupaya memperbaiki diri serta memperkuat hubungan dengan Allah. Sebagai rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut, penelitian ini dapat memperluas pendekatan interdisipliner dengan mengintegrasikan tafsir Al-Sya'rawi dengan teori psikologi modern, seperti teori kepribadian Islam atau psikologi transpersonal. Pengembangan ini tidak hanya akan memperkaya literatur tafsir Al-Qur'an, tetapi juga berkontribusi pada bidang psikologi Islam.

Kata Kunci: Jiwa, Tafsir Al-Sya'rawi, Syeikh Muhammad Mutawalli Al-Sya'rawi, Tafsir Al-Qur'an

ABSTRACT

Tafsir of Soul in the Qur'an according to syeikh Muhammad Mutawalli Al-Sya'rawi in Tafsir Al-Sya'rawi

Ahmad Hasyim
422021231206

The concept of the soul in Islam plays a central role in human spiritual life, as explained in the Qur'an through various levels: *nafs al-ammarah* (the soul inclined toward evil), *nafs al-lawwamah* (the self-reproaching soul), and *nafs al-mutma'innah* (the peaceful soul). Sheikh Muhammad Mutawalli Al-Sya'rawi, in his *Tafsir Al-Sya'rawi*, provides an in-depth explanation of the human spiritual journey in controlling the soul through introspection, worship, and drawing closer to Allah.

This study is a library research as it utilizes sources such as books, journals, documentation, and other references obtained from libraries. Additionally, this research employs the thematic interpretation (*maudhu'i*) method in interpreting Qur'anic verses, focusing on specific themes within the Qur'an to explore a topic in-depth by referring to relevant verses.

The objective of this study is to analyze the concept of the soul in the Qur'an based on the thoughts of Sheikh Muhammad Mutawalli Al-Sya'rawi in *Tafsir Al-Sya'rawi*, focusing on three levels of the soul: *Nafs Al-Ammarah*, *Nafs Al-Lawwamah*, and *Nafs Al-Mutma'innah*. Furthermore, this research aims to explore how Al-Sya'rawi's interpretation explains the human spiritual journey in controlling the soul and its relevance to psychology and spiritual life.

The findings of this study indicate that Sheikh Muhammad Mutawalli Al-Sya'rawi, in *Tafsir Al-Sya'rawi*, describes the journey of the human soul from *nafs al-ammarah* to *nafs al-mutma'innah* through introspection, worship, and *dhikr*. This study also finds that *Tafsir Al-Sya'rawi* is relevant to modern psychology, particularly in terms of emotional management and mental balance, thus contributing to Islamic psychology studies and mental development.

In conclusion, humans can achieve true happiness in this world and the hereafter by continuously striving for self-improvement and strengthening their relationship with Allah. As a recommendation for further development, this study can expand the interdisciplinary approach by integrating Al-Sya'rawi's interpretation with modern psychological theories, such as Islamic personality theory or transpersonal psychology. This development will not only enrich the literature on Qur'anic exegesis but also contribute to the field of Islamic psychology.

Keyword: Soul, Al-Tafsir Al-Sha'rawi, Sheikh Muhammad Mutawalli Al-Sha'rawi, Qur'anic exegesis